

**PENGARUH PENGELOLAAN KOMPONEN MODAL
KERJA TERHADAP PROFITABILITAS
(STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
MAKANAN DAN MINUMAN SEKTOR BARANG
KONSUMEN PRIMER YANG TERDAFTAR PADA BEI
PERIODE 2015-2019)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi

**Oleh:
Alberthus Golileo
2017130111**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2021**

**THE IMPACT OF MANAGEMENT OF WORKING
CAPITAL COMPONENTS TOWARD PROFITABILITY
(STUDY OF FOOD AND BEVERAGE
MANUFACTURING COMPANIES IN PRIMARY
CONSUMER GOODS SECTOR IN INDONESIA STOCK
EXCHANGE IN 2015-2019)**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting

By:

Alberthus Golileo

2017130111

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING**

Accredited by National Accreditation Agency

No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2021

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PENGELOLAAN KOMPONEN MODAL KERJA
TERHADAP PROFITABILITAS
(STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR MAKANAN DAN MINUMAN
SEKTOR BARANG KONSUMEN PRIMER YANG TERDAFTAR PADA BEI
PERIODE 2015-2019)**

Oleh:

Alberthus Golileo

2017130111

Bandung, Juli 2021

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisa, SE., M.Ak.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Alberthus Golileo
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 22 April 1999
NPM : 2017130111
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Pengaruh Pengelolaan Komponen Modal Kerja terhadap Profitabilitas
(Studi pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman Sektor Barang
Konsumen Primer yang Terdaftar pada BEI Periode 2015-2019)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelamya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Juli 2021

Pembuat pernyataan :



(Alberthus Golileo)

ABSTRAK

Keputusan strategis perusahaan, memperluas pangsa pasar dan peningkatan laba, harus didukung oleh kegiatan operasional. Kegiatan operasional dapat dikatakan mampu mendukung keputusan strategis apabila perusahaan mampu memanfaatkan utang lancar secara optimal dan menerima pengembalian, sesuai yang diharapkan, dari investasi yang dilakukan pada tingkat operasional. Yaitu kas yang diinvestasikan dalam aset lancar. Dengan begitu, perusahaan akan memiliki dana yang cukup untuk tetap beroperasi dan semakin mampu untuk mengembangkan bisnisnya. Pengelolaan modal kerja perlu dilakukan untuk memaksimalkan pengembalian dari investasi pada aset lancar.

Penelitian kausalitas dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah pengelolaan persediaan, piutang usaha, dan utang usaha berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan-perusahaan manufaktur makanan dan minuman pada sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015—2019. Secara parsial dan simultan. Profitabilitas diukur menggunakan *return on asset* (ROA) sebagai variabel terikat. Pengelolaan persediaan diukur menggunakan *average age of inventory* (AAI), pengelolaan piutang usaha menggunakan *average collection period* (ACP), dan pengelolaan utang usaha menggunakan *average payment period* (APP). Sebagai variabel bebas.

Populasi yang digunakan yaitu perusahaan-perusahaan manufaktur makanan dan minuman pada sektor barang konsumen primer yang terdaftar pada BEI. Kemudian penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel akhir sebanyak 20 perusahaan.

Hasil penelitian pada tingkat kepercayaan 95% menunjukkan bahwa secara parsial hanya pengelolaan piutang usaha dan utang usaha yang dapat dibuktikan berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan, pengelolaan persediaan secara parsial tidak dapat dibuktikan berpengaruh terhadap profitabilitas. Pengujian secara simultan menunjukkan bahwa ketiga variabel secara bersamaan dapat dibuktikan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata kunci: pengelolaan persediaan, pengelolaan piutang usaha, pengelolaan utang usaha, perusahaan manufaktur makanan dan minuman, dan profitabilitas

ABSTRACT

Strategic decisions, such as expanding market share and increasing profit, must be supported by operational activities. Such activities are said being supportive to strategic decision when company can utilize current liabilities optimally and create the exact required return from investment in operational level. That is cash in current assets. Therefore, company can get sufficient fund to keep operating and improving their businesses. Working capital management is required to maximize the investment return from current assets.

The causal research was conducted to get to know the impact of inventory management, account receivables management and account payables management toward the profitability of food and beverage manufacturing companies in primary consumer goods sector listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2015—2019. Both partially and simultaneously. Profitability as a dependent variable was measured by return on asset (ROA). Whereas, inventory management was measured by average age of inventory (AAI), account receivables by average collection period (ACP) and account payables by average payment period (APP). As the independent variables.

The population was food and beverage manufacturing companies in primary consumer goods sector listed on IDX. The sample were generated by conducting purposive sampling method. The samples used in the research are 20 companies.

According to 95% confidence level research result, only account receivables and account payables management, were being proofed, that can impact the profitability partially. Whereas the research result cannot proof that inventory management could impact profitability partially. Otherwise, the simultaneous test shows that all the three independent variables could impact profitability.

Key words: account payables management, account receivables management, inventory management, food and beverage manufacturing companies and profitability.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan tuntunan-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi ini berjudul “PENGARUH PENGELOLAAN KOMPONEN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR MAKANAN DAN MINUMAN SEKTOR BARANG KONSUMEN PRIMER YANG TERDAFTAR PADA BEI PERIODE 2015-2019)”. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas, Katolik Parahyangan.

Penulisan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga peneliti yang telah mendukung dan memberikan waktu bagi peneliti sepanjang proses kuliah sampai penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR. selaku dosen pembimbing peneliti yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk mengarahkan peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah membagikan ilmu dan pengalaman-pengalaman yang bermanfaat.
4. Bapak dan Ibu Tata Usaha Fakultas Ekonomi yang selalu membantu kelancaran administrasi, membagikan informasi, serta selalu bersedia menanggapi pesan selama masa pandemi.
5. Dosen pendamping dan anggota tim lomba 2017 yang bersedia memberikan kesempatan bagi peneliti untuk selalu mengembangkan pengetahuan dan *soft skill* melalui pelatihan dan perlombaan.
6. Himpunan Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan yang menyediakan wadah bersosialisasi dan berbagi pengalaman melalui kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan.
7. Teman-teman selama kuliah yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Dalam skripsi ini peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun akan sangat diterima. Peneliti berharap agar penelitian ini dapat dijadikan referensi serta landasan bagi peneliti-peneliti selanjutnya serta menambah wawasan bagi para pembaca.

Bandung, Juli 2021

Alberthus Golileo

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Kegunaan Penelitian.....	6
1.5. Kerangka Pemikiran.....	7
BAB 2 LANDASAN TEORI.....	11
2.1. Laporan Keuangan	11
2.1.1. Laporan Laba Rugi.....	11
2.1.2. Laporan Perubahan Modal	12
2.1.3. Laporan Posisi Keuangan.....	13
2.1.4. Laporan Arus kas	14
2.1.5. Catatan atas Laporan Keuangan.....	15
2.2. Analisis Laporan Keuangan	15
2.2.1. Analisis Keuangan.....	15
2.2.2. Rasio Keuangan.....	16
2.2.3. Profitabilitas	16
2.3. Modal Kerja	18
2.3.1. Pengelolaan Modal Kerja	21
2.3.2. Siklus Konversi Kas	22
2.3.3. Pengelolaan Persediaan	24

2.3.4. Pengelolaan Piutang Usaha	27
2.3.5. Pengelolaan Utang Usaha.....	28
2.4. Penelitian Terdahulu	30
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	34
3.1. Jenis dan Metode Penelitian.....	34
3.2. Variabel Penelitian	35
3.2.1. Variabel Terikat.....	35
3.2.2. Variabel Bebas	36
3.3. Populasi dan Sampel	39
3.4. Cakupan Penelitian.....	42
3.5. Keterbatasan Penelitian	43
3.6. Pengumpulan Data	43
3.7. Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	44
3.7.1. Statistik Deskriptif.....	44
3.7.2. Uji Asumsi Klasik	44
3.7.3. Pengujian Hipotesis.....	46
3.7.4. Analisis Koefisien Determinasi	47
3.7.5. Analisis Regresi Linear Berganda	48
3.8. Profil Singkat Perusahaan Sampel	48
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	57
4.1. Statistik Deskriptif.....	57
4.1.1. <i>Return on Asset (ROA)</i>	57
4.1.2. <i>Average Age of Inventory (AAI)</i>	59
4.1.3. <i>Average Collection Period (ACP)</i>	61
4.1.4. <i>Average Payment Period (APP)</i>	63
4.2. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	66

4.2.1. Hasil Uji Normalitas.....	66
4.2.2. Hasil Uji Multikolinearitas	67
4.2.3. Hasil Uji Autokorelasi.....	68
4.2.4. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	69
4.3. Hasil Pengujian Hipotesis	70
4.3.1. Hasil Uji Statistik t	70
4.3.2. Hasil Uji Statistik F	72
4.4. Analisis Koefisien Determinasi.....	73
4.5. Analisis Regresi Linear Berganda.....	74
4.6. Pembahasan Hasil Penelitian	75
4.6.1. Pengaruh pengelolaan persediaan terhadap profitabilitas	75
4.6.2. Pengaruh pengelolaan piutang usaha terhadap profitabilitas	76
4.6.3. Pengaruh pengelolaan utang usaha terhadap profitabilitas.....	77
4.6.4. Pengaruh pengelolaan persediaan, piutang usaha, dan utang usaha terhadap profitabilitas.....	78
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	80
5.1. Kesimpulan.....	80
5.2. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Hasil Penelitian-penelitian Terdahulu.....	4
Tabel 3. 1. Operasionalisasi Variabel	37
Tabel 3. 2. Kriteria Pemilihan Sampel	40
Tabel 3. 3. Proses Pemilihan Sampel.....	41
Tabel 3. 4. Sampel Penelitian.....	42
Tabel 3. 5. Kriteria Pengujian Autokorelasi.....	46
Tabel 4. 1. Hasil Statistik Deskriptif.....	57
Tabel 4. 2. Data Return on Asset (ROA) Perusahaan Sampel	58
Tabel 4. 3. Data Average Age of Inventory (AAI) Perusahaan Sampel (dalam satuan hari)	60
Tabel 4. 4. Data Average Collection Period (ACP) Perusahaan Sampel (dalam satuan hari)	62
Tabel 4. 5. Data Average Payment Period (APP) Perusahaan Sampel (dalam satuan hari)	64
Tabel 4. 6. Hasil Uji Normalitas	67
Tabel 4. 7. Hasil Uji Multikolinearitas.....	68
Tabel 4. 8. Keputusan Terkait Gejala Autokorelasi.....	68
Tabel 4. 9. Hasil Uji Autokorelasi	69
<u>s</u> Tabel 4. 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas-Uji Park.....	70
Tabel 4. 11. Hasil Uji Statistik t.....	71
Tabel 4. 12. Hasil Uji Statitik f	73
Tabel 4. 13. Model Summary-Koefisien Determinasi	73
Tabel 4. 14. Koefisien Regresi.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Kerangka Pemikiran.....	10
Gambar 4. 1. Scatterplot Uji Heteroskedastisitas.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Persediaan Perusahaan Sampel	87
Lampiran 2: Data Piutang Usaha Perusahaan Sampel	89
Lampiran 3: Data Utang Usaha Perusahaan Sampel.....	91
Lampiran 4: Data Cost of Goods Sold Perusahaan Sampel.....	93
Lampiran 5: Data Penjualan Perusahaan Sampel.....	95
Lampiran 6: Data Laba/Rugi Bersih Perusahaan Sampel	97
Lampiran 7: Data Total Aset Perusahaan Sampel.....	99

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri makanan dan minuman di Indonesia selalu berinovasi untuk menyesuaikan kebutuhan dan keinginan konsumen. Salah satu inovasi yang sangat jelas saat ini yaitu berbagai produsen makanan dan minuman dalam skala besar berkompetisi untuk menawarkan produk dengan banyak pilihan rasa dengan maksud menyesuaikan keinginan konsumen. Mulai dari ide yang berasal dari produk lokal sampai mencoba mengadaptasikan makanan dan minuman dari negara lain. Selain berupaya menghasilkan banyak produk baru, produk standar yang sudah menjadi kebutuhan konsumen pun turut dikembangkan seperti halnya kemasan produk yang lebih praktis atau lebih ramah lingkungan. Upaya ini dilakukan agar produk standar tetap mampu bersaing dengan produk-produk baru dan tetap mampu memenuhi kebutuhan konsumen. Bagi perusahaan komersil yang bertujuan menghasilkan laba, upaya berinovasi dilakukan untuk memperluas pangsa pasar serta meningkatkan laba.

Keputusan strategis perusahaan, memperluas pangsa pasar dan peningkatan laba, harus didukung oleh kegiatan operasional. Kegiatan operasional merupakan kegiatan utama dan rutin, seperti halnya pada perusahaan manufaktur, yaitu membeli bahan baku dari pemasok, memproduksi produk, menyimpan produk, menjual produk, dan menerima kas dari pelanggan. Dalam sudut pandang keuangan, kegiatan operasional dapat dikatakan mampu mendukung keputusan strategis apabila perusahaan mampu memanfaatkan utang lancar secara optimal dan menerima pengembalian, sesuai yang diharapkan, dari investasi yang dilakukan pada tingkat operasional. Yaitu kas yang diinvestasikan dalam aset lancar. Dengan begitu, perusahaan akan memiliki dana yang cukup untuk tetap beroperasi dan semakin mampu untuk mengembangkan bisnisnya.

Pengelolaan modal kerja, aset dan utang lancar, perlu dilakukan untuk memaksimalkan pengembalian dari investasi pada aset lancar. Perusahaan dapat berinvestasi pada aset lancar seperti kas dan setara kas, piutang, persediaan, serta bentuk aset lancar lainnya. Walaupun cara pengelolaan setiap jenis aset lancar berbeda,

tetapi tujuan yang ingin dicapai yaitu memaksimalkan pengembalian investasi. Dalam mengelola persediaan, manajer mengupayakan agar perusahaan hanya menyimpan sejumlah persediaan sesuai kebutuhannya pada rentang waktu yang terbatas. Baik bahan baku, persediaan barang dalam proses, atau persediaan barang jadi. Apabila perusahaan terlalu banyak menyimpan persediaan atau terlalu lama memiliki persediaan tersebut, pengembalian investasi dari persediaan berpotensi berkurang dengan adanya sumber daya pengelolaan tambahan yang harus diperoleh atau digunakan. Prinsip yang sama berlaku pada piutang usaha. Perusahaan, idealnya, hanya akan memiliki piutang pada jumlah tertentu dan pada batas waktu tertentu. Selain itu, pengelolaan proporsi utang lancar terhadap aset lancar dilakukan untuk mengurangi risiko likuiditas perusahaan.

Menurut Majanga (2015:5), indikator yang dapat digunakan untuk menilai kinerja pengelolaan modal kerja, salah satunya, yaitu komponen dari siklus konversi kas (*cash conversion cycle*). *Average age of inventory (AAI)*, *average collection period (ACP)*, dan *average payment period (APP)*. Selain itu, komponen siklus konversi kas diungkapkan dalam satuan hari sehingga manajer dapat memahaminya dengan mudah.

Menurut Ross *et al.* (2003:640), persediaan dan piutang usaha termasuk dalam empat komponen paling penting dalam aset lancar. Pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman memiliki tantangan secara khusus dalam mengelola persediaan. Persediaan bahan baku dibatasi oleh jangka waktu optimal untuk penggunaan dalam proses produksi. Sedangkan, persediaan barang jadi makanan dan minuman memiliki batas waktu konsumsi yang ditentukan sejak selesai diproduksi. Risiko penurunan kualitas berikut harga jual dapat terjadi apabila persediaan tidak dikelola dengan baik.

Umumnya, perusahaan manufaktur makanan dan minuman memiliki pelanggan berupa organisasi bisnis yang merupakan distributor. Penjual grosir dan pasar swalayan misalnya. Transaksi penjualan antar organisasi bisnis memiliki kecenderungan dilakukan secara kredit. Dengan demikian, penjual dihadapkan pada risiko adanya keterlambatan pelunasan atau pun adanya piutang tidak tertagih. Upaya pengelolaan usia piutang dapat dilakukan untuk memaksimalkan realisasi dari penjualan kredit serta mengupayakan kecukupan dana untuk beroperasi.

Selain itu, perusahaan manufaktur makanan dan minuman juga dihadapkan pada risiko berkurangnya marjin keuntungan sepanjang waktu. Produsen produk konsumsi dihadapkan pada kondisi harga komoditas yang cenderung meningkat (Conroy & Narula:9). Sedangkan pada sisi output, pihak produsen cenderung tidak menaikkan harga jual produk mengetahui bahwa permintaan produk konsumsi yang sensitif terhadap perubahan harga (Conroy & Narula:11).

Dalam menghadapi tantangan tersebut, perusahaan manufaktur makanan dan minuman dapat memanfaatkan utang usaha sebagai sumber pendanaan operasional. Utang usaha merupakan instrumen utang tanpa jaminan dan bunga yang umum digunakan dalam transaksi dengan pemasok. Pemanfaatan utang usaha tidak akan menimbulkan biaya pendanaan seperti halnya instrumen utang berbunga. Menurut Lovely Professional University (n.d.:42), utang usaha merupakan komponen penting untuk perusahaan tetap mampu berkompetisi sebab mudah didapatkan ketimbang sumber pendanaan lainnya. Pengelolaan utang lancar, salah satunya utang usaha, perlu dilakukan dengan tujuan menjaga tingkat pengembalian dan likuiditas perusahaan (Gitman & Zutter:656).

Kemudian, perlu diketahui juga bahwa perusahaan manufaktur makanan dan minuman dikelompokkan dalam sektor barang konsumen primer oleh Bursa Efek Indonesia. Permintaan barang pada sektor ini cenderung tidak terdampak dari kondisi pertumbuhan ekonomi. Barang konsumen primer merupakan barang yang dikonsumsi oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan primer keseharian (Bursa Efek Indonesia).

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang juga meneliti pengaruh pengelolaan modal kerja terhadap profitabilitas. Akan tetapi, ditemukan hasil penelitian yang berbeda-beda dan penggunaan indikator yang bervariasi.

Tabel 1. 1. Hasil Penelitian-penelitian Terdahulu

No.	Penelitian	Profitabilitas	Pengelolaan Modal Kerja
1	Deloof (2003)	<i>Gross Operating Income</i>	AAI (terbukti berpengaruh -)
			ACP (terbukti berpengaruh -)
			APP (terbukti berpengaruh -)
2	Martha & Januarti (2013)	<i>Gross Operating Income</i>	CCC (terbukti berpengaruh -)
3	Yazdanfar & Öhman (2014)	Laba bersih / Total Aset	CCC (terbukti berpengaruh -)
4	Dewi & Wisadha (2015)	<i>Gross Profit Margin</i>	AAI (terbukti berpengaruh -)
			ACP (terbukti berpengaruh -)
			APP (terbukti berpengaruh -)
5	Majanga (2015)	Laba usaha sebelum pajak/ Total aset	AAI (terbukti berpengaruh -)
			ACP (terbukti berpengaruh +)
			APP (terbukti berpengaruh -)
			CCC (terbukti berpengaruh -)
		<i>Return on Equity</i>	CCC (terbukti berpengaruh -)
6	Nawalani & Lestari (2015)	Laba bersih / Rata-rata Total Aset	<i>Working capital turnover</i> (terbukti berpengaruh +)
			<i>Cash Turnover</i> (tidak terbukti berpengaruh +)
			<i>Account Receivable Turnover</i> (tidak terbukti berpengaruh +)
			<i>Inventory Turnover</i> (tidak terbukti berpengaruh+)
7	Setiyanto & Aji (2018)	Laba bersih / Total Aset	AAI (terbukti berpengaruh -)
			ACP (terbukti berpengaruh -)
			APP (tidak terbukti berpengaruh)
			CCC (tidak terbukti berpengaruh)

No.	Penelitian	Profitabilitas	Pengelolaan Modal Kerja
8	Giriyani & Diyani (2019)	Laba bersih / Total Aset	AAI (terbukti berpengaruh -)
			ACP (terbukti berpengaruh -)
			APP (tidak terbukti berpengaruh)
			<i>Current Ratio</i> (tidak terbukti berpengaruh)
9	Yilmaz & Acar (2019)	<i>Gross Profit Margin</i>	AAI (terbukti berpengaruh)
			ACP (terbukti berpengaruh)
			APP (terbukti berpengaruh)
			CCC (terbukti berpengaruh)
		<i>Earnings before Interest and Tax Margin</i>	AAI (terbukti berpengaruh)
			ACP (terbukti berpengaruh)
			APP (terbukti berpengaruh)
			CCC (terbukti berpengaruh)
		Laba bersih / Total Aset	AAI (tidak terbukti berpengaruh)
			ACP (tidak terbukti berpengaruh)
			APP (tidak terbukti berpengaruh)
			CCC (tidak terbukti berpengaruh)

Sumber: Data diolah

Keterangan:

AAI = *Average age of inventory*

ACP = *average collection period*

APP = *average payment period*

CCC = *cash conversion cycle*

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah pengelolaan persediaan secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas?
2. Apakah pengelolaan piutang usaha secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas?
3. Apakah pengelolaan utang usaha secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas?
4. Apakah pengelolaan persediaan, piutang usaha, dan utang usaha secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui apakah pengelolaan persediaan secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas.
2. Mengetahui apakah pengelolaan piutang usaha secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas.
3. Mengetahui apakah pengelolaan utang usaha secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas.
4. Mengetahui apakah pengelolaan persediaan, piutang usaha, dan utang usaha secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, sebagai berikut

1. Bagi manajemen perusahaan

Dengan memahami hasil dari penelitian tentang pengaruh pengelolaan komponen modal kerja terhadap profitabilitas, pihak manajemen diharapkan dapat meningkatkan atau mempertahankan kinerja pengelolaan modal kerja agar perusahaan dapat menghasilkan laba atau tingkat pengembalian yang diharapkan oleh para pemegang saham. Selain itu, manajemen diharapkan dapat bernegosiasi kepada pemasok terkait waktu pelunasan, menyesuaikan kebijakan kredit kepada

setiap pelanggan, serta mengurangi waktu penyimpanan persediaan dan *operation lead time* dengan maksud mencapai tingkat profitabilitas yang diharapkan.

2. Bagi pemegang saham

Dalam hal kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan kepada para pemegang saham, pemegang saham diharapkan dapat memprediksi tingkat pengembalian yang dapat dihasilkan perusahaan sesuai kemampuan manajemen mengelola modal kerja. Atau, para pemegang saham dapat memengaruhi pihak manajemen terkait kebijakan pengelolaan komponen modal kerja yang sesuai dengan tingkat pengembalian yang diharapkan setelah memahami hasil dari penelitian tentang pengaruh pengelolaan komponen modal kerja terhadap profitabilitas.

3. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembacanya, terutama, mengenai pengaruh pengelolaan komponen modal kerja terhadap profitabilitas.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya yang juga berusaha mengetahui pengaruh pengelolaan komponen modal kerja terhadap profitabilitas secara lebih lanjut.

1.5. Kerangka Pemikiran

Mencetak laba merupakan salah satu tujuan perusahaan dalam setiap periode operasi. Dalam kegiatan operasi, perusahaan menggunakan aset-aset yang dimilikinya untuk menjual barang atau jasa kemudian mencatatkan pendapatan (*revenue*). Akan tetapi, perusahaan juga mengakui biaya-biaya (*expenses*) dari adanya penggunaan aset-aset tersebut. Menurut Gitman & Zutter (2015:655), hubungan antara pendapatan dan biaya disebut profitabilitas.

Pengelolaan modal kerja merupakan upaya mengendalikan jumlah aset jangka pendek dan utang jangka pendek dengan maksud menyeimbangkan risiko

terkait likuiditas dan profitabilitas (Gitman & Zutter:654). Aktivitas pengelolaan dan penjualan persediaan, penagihan piutang usaha, dan pelunasan utang usaha menjadi dasar pertimbangan manajer dalam hal mengelola modal kerja. Pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman, manajer perusahaan tentunya menginginkan barang yang ditawarkan kepada para pelanggan dapat laku terjual dalam waktu yang singkat dan segera menerima pelunasan dari pelanggan. Setelah berhasil menjual barang, perusahaan memiliki hak menagih pembayaran dari pelanggan. Baik penjualan tunai maupun kredit. Dalam hal penjualan kredit, perusahaan memiliki piutang atas pelanggan. Maka dari itu, kebijakan kredit umumnya diberlakukan kepada setiap pelanggan agar perusahaan dapat dengan segera menerima kas dari penjualan, mencegah adanya piutang tidak tertagih, atau untuk menarik minat beli pelanggan. Selain itu, manajer juga harus memastikan ketersediaan kas untuk melunasi utang kepada para pemasok pada waktu tertentu yang disepakati setelah memperoleh bahan baku dan perlengkapan operasi. Perusahaan dapat memanfaatkan insentif yang ditawarkan oleh pemasok apabila perusahaan memiliki kas yang cukup untuk membayar utang kepada pemasok lebih awal dari waktu jatuh tempo. Atau bahkan, perusahaan dapat menunda pembayaran sampai jatuh tempo untuk mencegah terjadinya kekurangan kas.

Siklus konversi kas dapat digunakan sebagai ukuran atas kemampuan manajer mengelola modal kerja dalam upaya meningkatkan profitabilitas perusahaan (Majanga, 2015:5). Menurut Gitman & Zutter (2015:658), nilai siklus konversi kas ditentukan oleh nilai dari *average age of inventory* (AAI), *average collection period* (ACP), dan *average payment period* (APP).

Berdasarkan kerangka pemikiran yang dikemukakan, dikembangkan hipotesis penelitian sebagai berikut

1. Pengelolaan persediaan secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas

Average age of inventory merupakan perhitungan waktu rata-rata yang mengindikasikan seberapa lama perusahaan memiliki sejumlah persediaan untuk siap dijual dalam satu periode beroperasi (Subramanyam, 2014:477) (Gitman & Zutter:657). Menurut penelitian Giriyani & Diyani (2019:139), Setiyanto & Aji (2018:23), Dewi & Wisadha (2015:606), Majanga (2015:5), dan Deloof (2003:581), pengelolaan persediaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Semakin singkat waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk menjual persediaannya maka laba akan meningkat.

2. Pengelolaan piutang usaha secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas.

Average collection period merupakan perhitungan waktu rata-rata yang mengindikasikan seberapa lama perusahaan mampu menagih piutang usaha dari para pelanggannya dalam satu periode beroperasi (Subramanyam, 2014:477) (Gitman & Zutter:122). Menurut hasil penelitian Setiyanto & Aji (2018:23) dan Deloof, (2003:580), pengelolaan piutang usaha berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Sesuai dengan hasil penelitian milik Giriyani & Diyani (2019:139). Semakin singkat perusahaan menerima pelunasan piutang dari pelanggan maka laba akan meningkat.

3. Pengelolaan utang usaha secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas.

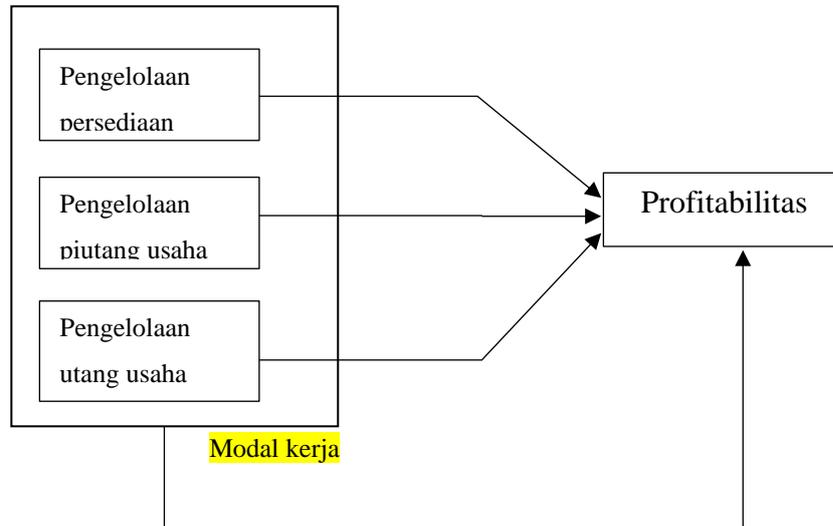
Average payment period merupakan Perhitungan waktu rata-rata yang mengindikasikan seberapa lama perusahaan melunasi utang usaha kepada para pemasok dalam satu periode beroperasi (Subramanyam, 2014:478)(Gitman & Zutter:123). Menurut hasil penelitian Yilmaz & Acar (2019:286), pengelolaan utang usaha berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan, menurut Dewi & Wisadha (2015:606) dan (Majanga, 2015:5), pengelolaan utang usaha berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

4. Pengelolaan persediaan, piutang usaha, dan utang usaha secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengelolaan modal kerja mendasari keputusan keuangan berbasis risiko (*risk*) dan pengembalian (*return*) (Yazdanfar & Öhman). Siklus konversi kas yang terlalu singkat dapat menimbulkan *opportunity y cost* bagi perusahaan, sedangkan siklus konversi kas yang terlalu panjang mengakibatkan timbulnya biaya penyimpanan (*carrying cost*) (Yazdanfar & Öhman). Menurut hasil penelitian Majanga (2015:5), pengelolaan persediaan, piutang usaha, dan utang usaha berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan, hasil penelitian Deloof (2003:581)

menyatakan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Gambar 1. 1. Kerangka Pemikiran



Sumber: Data diolah